

Pelatihan Kempimpinan Berbasis Karakter di MA DDI Cambalagi Maros

Kasmawati^{1*}Fien Pongpalilu²Ernawati³Ita Suryaningsih⁴Mastur Muin⁵Kasmawati⁶Muh. Yahya⁷Herawati⁸Andrianti⁹A.Muh.Yusran¹⁰

12345678910 Universitas Muslim Maros, Indonesia

kasma89@umma.ac.id^{1*}fien@umma.ac.id²ernafajar1305@gmail.com³itasuryatama@umma.ac.id⁴mastur@umma.ac.id⁵kwati4474@gmail.com⁶yhyaaa012@gmail.com⁷herawatyechayank@gmail.com⁸andrianti666@gmail.com⁹andimuhysran9@gmail.com¹⁰

Kata Kunci: kepemimpinan, berbasis karakter, siswa MA DDI Cambalagi

Abstrak: Kepemimpinan adalah elemen utama yang menentukan apakah sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan atau misinya. Kepemimpinan dilakukan melalui berbagai pendekatan atau gaya unik yang dapat memengaruhi seluruh proses kerja dalam suatu kelompok atau tim. Tanpa kepemimpinan, organisasi hanya akan menjadi kumpulan individu yang bingung dan perangkat kerja yang tidak terarah. Gaya kepemimpinan sering dianggap sebagai metode atau pendekatan yang digunakan oleh seseorang dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Setiap pemimpin memiliki karakteristik, kebiasaan, temperamen, dan kepribadian yang berbeda, sehingga perilaku dan gaya kepemimpinan mereka menjadi ciri khas yang membedakan satu pemimpin dengan yang lain. Salah satu gaya kepemimpinan yang relevan dengan era sekarang yakni kepemimpinan berbasis karakter. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini untuk membentuk siswa menjadi pemimpin yang tidak hanya kompeten

secara intelektual tetapi juga memiliki karakter kuat yang relevan dengan kebutuhan era 5.0. Era 5.0 mengedepankan integrasi teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga kepemimpinan berbasis karakter menjadi sangat penting. Untuk mencapai tujuan tersebut, PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah siswa memahami pentingnya karakter positif dalam kepemimpinan, sehingga semakin termotivasi menjadi seorang pemimpin.

Pendahuluan

Gaya kepemimpinan merujuk pada pola perilaku yang diterapkan seseorang ketika berusaha memengaruhi tindakan atau sikap orang lain. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan adalah serangkaian perilaku konsisten yang dikenali oleh orang lain saat seseorang berupaya mengarahkan atau memotivasi mereka. Perilaku ini terus berkembang dan menjadi acuan bagi orang lain dalam menilai karakter kepemimpinan individu tersebut. Namun, gaya kepemimpinan tidaklah statis. Seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk memahami situasi tertentu dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan kebutuhan situasi, meskipun penyesuaian ini bisa bersifat sementara. Di sisi lain, setiap pemimpin memiliki sifat, kebiasaan, temperamen, dan kepribadian unik yang membedakannya dari orang lain, sehingga gaya dan cara kepemimpinannya menjadi ciri khas dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tim terhadap kepala sekolah dan guru-guru MA Cambalagi mengatakan bahwa siswa kelas XI berada pada fase transisi menuju tanggung jawab yang lebih besar, baik dalam pendidikan maupun kehidupan. Pelatihan kepemimpinan membantu mereka mengenali dan mengasah kemampuan seperti pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan komunikasi. Selain itu, siswa kelas XI sering kali memegang peran penting dalam organisasi sekolah, seperti OSIS, ekstrakurikuler, atau kegiatan lainnya. Pelatihan kepemimpinan memberikan bekal untuk menjalankan tugas dengan efektif dan menjadi teladan bagi siswa lain. Oleh karena itu penting diadakan “Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Karakter bagi Siswa” di sekolah tersebut.

Dalam melakukan fungsinya seorang pemimpin mempunyai gaya tersendiri. Davis dan Newstrom (1989) mendefinisikan gaya kepemimpinan (*leadership style*)

sebagai *"total pattern of a leader's actions, as perceived by the leader's employees"*. Tipe gaya kepemimpinan seorang leader berbeda-beda Namun tidak ada tipe gaya kepemimpinan yang dapat terbaik ataupun terburuk, karena hal ini sangat tergantung pada kondisi kerja yang dihadapi.

Maka edukasi tentang gaya kepemimpinan perlu diberikan kepada siswa siswi kelas XI MA DDI Cambalagi yang bergabung dalam organisasi intrasekolah untuk menambah pengetahuan mereka tentang kepemimpinan berbasis karakter.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diselenggarakan pada tanggal 19 November 2024. Berlokasi di MA DDI Cambalagi Maros. Peserta kegiatan ini adalah siswa siswi kelas XI MA DDI Cambalagi yang bergabung dalam organisasi intrasekolah. Kegiatan ini diawali dengan tahapan persiapan, dimana beberapa anggota Tim PKM yang sedang mengikuti program kemahiran mengajar aplikasi lapangan (KEMAL) di sekolah tersebut untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah MA DDI Cambalagi mengetahui kebutuhan terkait organisasi. Dilakukan pula observasi singkat terkait organisasi di sekolah tersebut.

Pada kegiatan PKM ini, pemateri 1 yang merupakan Dosen Pembimbing Lapangan KEMAL memberikan materi tentang membentuk pemimpin yang berkarakter yang sesuai kebutuhan zaman sekarang serta pemateri 2 dibawakan oleh Ketua BEM FKIP Universitas Muslim Maros yang juga menjadi peserta KEMAL di sekolah tersebut. Sesi diskusi antara para pemateri dan para peserta juga menjadi sarana interaktif untuk berbagi ilmu dan pengalaman serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari para peserta.

Hasil

Kegiatan PKM diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala sekolah MA DDI Cambalagi, Muh. Jamil, S. Ag., M. Pd. I. Kemudian, setelah pembukaan dilanjutkan pemaparan materi oleh 2 narasumber dari Universitas Muslim Maros.

Pemateri 1 dari Dosen Pembimbing Lapangan KEMAL yaitu Kasmawati, S.S., M.Hum. Pada presentasinya, diuraikan bahwa "Di era ini, dibutuhkan pemimpin berkarakter untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan

dinamis. Karakter yang kuat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bijaksana, membangun kepercayaan, serta menciptakan kolaborasi harmonis antara manusia dan teknologi demi kemajuan bersama.”



Gambar 1. Presentasi Pemateri Pertama

Pemateri 2 Muh. Yahya, Ketua BEM FKIP UMMA yang juga menjadi peserta KEMAL dalam materinya menjelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif di organisasi sekolah tidak hanya mendukung pengelolaan kegiatan secara baik, tetapi juga membentuk generasi muda yang berkarakter, kompeten, dan siap memimpin di masa depan.



Gambar 2. Presentasi Pemateri Kedua

Gambar 3. Peserta Pelatihan



Pada saat diskusi, para peserta aktif bertanya terkait materi yang disampaikan oleh kedua pemateri. Setelah sesi diskusi diselesaikan, kegiatan dilanjutkan dengan acara foto bersama seluruh Tim PkM Fakultas Pariwisata UKDLSM dengan semua peserta yang hadir.

Pada kegiatan PKM ini Mahasiswa selain mendapat kesempatan untuk berbicara, dibagi pula tugas-tugas lain untuk melancarkan kegiatan pelaksanaan, berupa membuat kuesioner dalam *google form* kepada peserta siswa untuk memperoleh tanggapan peserta, yang bertugas untuk melakukan foto-foto, yang bertugas untuk

membuat absensi dan merekap semua *google form* yang sudah terisi untuk diberikan kepada ketua tim.

Simpulan

Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Karakter ini bertujuan membentuk siswa menjadi pemimpin yang tidak hanya kompeten secara intelektual tetapi juga memiliki karakter kuat yang relevan dengan kebutuhan era 5.0. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa bagian utama tahapan: observasi, penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kemahiran Mengajar Aplikasi Lapangan (KEMAL) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros telah terlaksana dengan baik dengan total dihadiri oleh 30 orang. Materi-materi yang disampaikan oleh beberapa narasumber mendapatkan respon yang baik dari peserta. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme peserta untuk berdiskusi dan bertanya tentang topik-topik yang terkait dengan yang disampaikan oleh para pemateri.

Ucapan Terimakasih

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah MA DDI Cambalagi yang telah berkontribusi dan berperanserta dalam suksesnya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Burhanudin, Agus Kurniawan. (2020). Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Purworejo. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol XI No. 1. E-ISSN 2615-4978. P-ISSN 2086-4620.
- Dyah Agustin Widhi Yanti, Mursidi. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*. Vol 4 No. 1 (2021). Pp. 23-34. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>.
- Putu, Gede Denny Herlambang, I Made Adi Suwandana. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di

- Kecamatan Denpasar Timur. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 4, Number 1, Tahun 2020. Pp. 129-135. P-ISSN: 2614-6533. E-ISSN: 2549-6409.
- Supriyadi, A. (2020). Latihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat: Basic Leadership Training (LDK). *VALUES: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 113-12.
- Widayati Catur, Rahardjo Thea H., Melly Febriyanti. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi*. Vol. XXII No.3. November 2017:466-485. Universitas Tarumanagara.
- Yulk, G.A (1989) *Leadership in organization* (2 nd.ed). Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Zainuddin M Amir Syamsuadi, Mhd.Rafi Yahya, (2018) Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen Dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.